

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab V berisi uraian kesimpulan secara sistematis berdasarkan pertanyaan penelitian serta rekomendasi yang ditujukan kepada penyelenggara pendidikan di sekolah, ketua program studi bimbingan dan konseling, pengelola pendidikan masyarakat dan peneliti selanjutnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

- 5.1.1 Profil keterampilan komunikasi interpersonal 12 remaja anggota aktif komunitas Kampung Kreatif Dago Pojok berada pada kategori sedang. Remaja sudah memiliki keterampilan komunikasi interpersonal, namun masih memerlukan upaya pengembangan secara berkelanjutan terutama pada dimensi kejelasan ekspresi.
- 5.1.2 Rumusan program Bimbingan dan Konseling Komunitas untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dinilai layak untuk diimplementasikan pada komunitas Kampung Kreatif Dago Pojok setelah melalui rangkaian proses validasi oleh pakar dan praktisi Bimbingan dan Konseling. Rumusan program terdiri dari 13 poin struktur program berdasarkan pedoman operasional penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling (POP BK) dengan ciri khas program Bimbingan dan Konseling Komunitas dengan empat strategi layanan berikut; (1) *direct community service*; (2) *indirect community service*; (3) *direct client service*; (4) *indirect client service*.
- 5.1.3 Bimbingan dan Konseling Komunitas efektif meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal remaja di komunitas Kampung Kreatif Dago Pojok berdasarkan hasil pengujian statistik pada kelompok eksperimen. Dua remaja menunjukkan peningkatan level keterampilan sedangkan empat remaja lainnya menunjukkan peningkatan skor. Empat dari lima dimensi menunjukkan peningkatan capaian skor, namun tidak menunjukkan peningkatan level keterampilan. Dimensi yang menunjukkan

peningkatan terbesar yaitu konsep diri, sedangkan penurunan skor terjadi pada dimensi kejelasan ekspresi.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Penyelenggara Pendidikan di Sekolah**

Peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal pada remaja perlu diupayakan sejak dini. Peneliti merekomendasikan kepada penyelenggara pendidikan di sekolah untuk menciptakan kegiatan ekstra-kurikuler bermuatan konten pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal siswa sebagai upaya preventif dan responsif atas kemungkinan penguasaan keterampilan komunikasi interpersonal yang belum optimal.

### **5.2.2 Bagi Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Kajian mengenai Bimbingan dan Konseling Komunitas belum banyak diminati mahasiswa Bimbingan dan Konseling di Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti merekomendasikan kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk menciptakan kajian khusus atau mata kuliah peminatan mengenai Bimbingan dan Konseling Luar Sekolah khususnya Bimbingan dan Konseling Komunitas.

### **5.2.3 Pengelola Pendidikan Masyarakat di Tingkat Kecamatan**

Peneliti merekomendasikan kepada penyuluh pendidikan masyarakat di tingkat kecamatan untuk mempelajari program bimbingan dan konseling komunitas dimulai dari proses perancangan program hingga implementasi, untuk kemudian memberikan penyuluhan/pembinaan kepada pengelola LSM Komunitas di lingkup kecamatan terkait program pengembangan diri anggota komunitas.

### **5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian terkait Bimbingan dan Konseling Komunitas dan keterampilan komunikasi interpersonal, direkomendasikan untuk:

- a. mengontrol variabel kemampuan intelektual, kemampuan berbicara, dan perbedaan budaya yang akan berpengaruh pada variabel inti

- dengan tujuan meningkatkan kekuatan kontribusi penelitian terhadap peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal;
- b. memperluas target penelitian hingga pada proses monitoring jangka panjang terkait perkembangan keterampilan komunikasi interpersonal sehingga diperlukan durasi penelitian yang lebih lama.